

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI KELURAHAN BATUNADUA JAE KOTA PADANG SIDEMPUAN



Oleh:

RAHMAN ALWI
11980314483

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU DAN PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA
BALITA DI KELURAHAN BATUNADUA JAE KOTA
PADANG SIDEMPUAN**



Oleh:

**RAHMAN ALWI
11980314483**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan

Nama : Rahman Alwi

NIM : 11980314483

Program Studi : Gizi

Menyetujui,
Setelah diuji pada Tanggal 20 Juni 2023

Pembimbing I

Novfitri Suryadi, S. Gz, M.Si
NIP. 19891118 201903 2 013

Pembimbing II

Yanti Ernalina, S. Gz, Dietisien, MPH
NIP. 19850615 201903 2 007

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200791 1 031

Ketua,
Program Studi Gizi

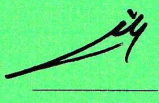



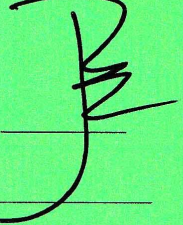
drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M
NIP. 19690318 199903 2 002

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 20 Juni 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Ahmad Taufiq Arminuddin, S.P., MSc	KETUA	
2.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	SEKRETARIS	
3.	Yanti Ermalia, S.Gz., Dietisien., M.P.H	ANGGOTA	
4.	Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt, M.Si	ANGGOTA	
5.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	ANGGOTA	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahman Alwi
Nim : 11980314483
Tempat/Tgl. Lahir : Kampung Padang, 27 Juni 2001
Fakultas/Pascasarjana: Pertanian dan Peternakan
Prodi : Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil dari penelitian dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Rahman Alwi
11980314483

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Rahman Alwi dilahirkan di Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara, pada Tanggal 27 Juni 2001. Lahir dari pasangan Ayahanda Juretno dan Ibunda Farida Hanum, yang merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 112199 Kampung Padang, dan tamat pada Tahun 2014.

Pada Tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di MTS Al-Ittihad Aek Nabara, dan tamat pada Tahun 2017. Pada Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA N1 Pangkatan, dan tamat pada Tahun 2019.

Pada Tahun 2019 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Prodi Gizi (HMPS) pada Tahun 2020/2021. Pada Bulan Juli sampai Agustus Tahun 2022 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Lipat Kain Utara Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Bulan September sampai Oktober Tahun 2022 melaksanakan PKL Dietetik di RSUD Bengkalis. Bulan Oktober sampai November 2022 melaksanakan PKL Gizi Masyarakat di Puskesmas Melur Pekanbaru. Bulan Desember 2022 melaksanakan PKL Gizi Institusi di Hotel Royal Asnof kota Pekanbaru. Peneliti melaksanakan penelitian pada Bulan Januari sampai dengan Februari Tahun 2023 di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara.

Dilindungi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan nikmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Gizi di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Padakeempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Juretno dan Ibunda Farida Hanum. Kakak Jamiah dan abang Supriyanto. Serta keluarga besar yang telah memberi do'a materi dan moril selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M. Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S. Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, S.Pd, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku Ketua Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Yanti Ernalia, S.Gz., Dietisien., M.P.H selaku Penasehat Akademik saya, terimakasih atas motivasi dan arahnya selama perkuliahan ini.
6. Ibu Novfitri Syuryadi, S. Gz, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Yanti Ernalia, S.Gz., Dietisien., M.P.H selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si selaku dosen penguji I dan Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dosen-dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta wawasan dan bimbingan semasa kuliah.

Ibu Elinda Tarigan,. Keb selaku Kepala Puskesmas Batunadua dan seluruh Tenaga Kesehatan Puskesmas Batunadua yang telah memberikan izin dalam penelitian serta meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu dalam kelancaran tugas akhir skripsi ini.

Kepada mahasiswa Puput Sri Artia Dewi yang telah menemani dan mendukung penulis, teman seperjuangan dalam penelitian yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dan motivasi selama proses penelitian dan pembuatan skripsi ini, dan teman seperjuangan yang banyak memberikan semangat dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini, Muhammad Iqbal, Ahmad Yusuf Alhamda Aulia, Rahmat Putra Afrizal, Indri Gunawan. dan masih banyak lagi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan saran dan kritikan semua pihak. Semoga Allah Subhana Wa Ta'ala melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca. Aamiin ya Robbal'alamin.

Pekanbaru, Juni 2023

Rahman Alwi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan”**. Shalawat dan salam untuk junjungan umat, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam, yang mana berkat beliau kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, baik dalam penulisan maupun materi yang disampaikan. Selanjutnya, penulis menerima kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pembelajaran bagi kita semua, serta membuka wawasan pemikiran keilmuan kita.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Pekanbaru, Juni 2023

Rahman Alwi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI KELURAHAN BATUNADUA JAE KOTA PADANG SIDEMPUAN

Rahman Alwi (11980314483)

Di bawah bimbingan Novfitri Syuryadi dan Yanti Ernalina

INTISARI

Stunting merupakan fenomena gagal tumbuh pada anak balita (di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek dibandingkan dengan anak lain yang seusianya. Beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya *stunting* diantaranya adalah pengetahuan gizi ibu dan ASI eksklusif. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan pengetahuan gizi ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Batunadua Kota Padang Sidempuan pada bulan Januari 2023. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan lebih dari sebagian ibu (55,7%) memiliki pengetahuan gizi yang kurang, ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif 65,7%, dan persentase balita *stunting* 67,1%. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* ($p < 0,05$), dan hasil uji *odds ratio* didapatkan sebesar 11,1 yang artinya balita yang mendapatkan ASI eksklusif berpeluang 11,1 kali lebih besar untuk menjadi balita tidak *stunting* dibandingkan dengan balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif.

Kata kunci: ASI eksklusif, balita, pengetahuan gizi, status gizi, *stunting*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE ASSOCIATION OF MOTHER'S NUTRITIONAL KNOWLEDGE AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING WITH STUNTING IN BATUNADUA SUB-DISTRICT JAE CITY PADANG SIDEMPUAN

Rahman Alwi (11980314483)

Under the guidance of Novfitri Syuryadi and Yanti Ernalina

ABSTRACT

Stunting is a phenomenon of failure to thrive in children under five (under five years) resulting from chronic malnutrition so that children are too short compared to other children of the same age. Several factors influence its occurrence stunting including knowledge of mother's nutrition and exclusive breastfeeding. The aim of this study was to analyze the association of mother's nutritional knowledge and exclusive breastfeeding with stunting in Batunadua Jae Village, sub-district Jae City Padang Sidempuan. This research was conducted in Batunadua Jae Village, Batunadua District, Padang Sidempuan City in January 2023. The research design used a cross sectional study. The sample of this research was taken by purposive sampling technique. The results showed that poor mother's nutritional knowledge was 55.7%, mothers who were did not give exclusive breastfeeding was 65.7%, and percentage of stunting was 67.1%. The results of chi-squares test showed that there was a significant association between mother's nutritional knowledge and exclusive breastfeeding with stunting ($p < 0.05$), and odds ratio test showed that toddlers who received exclusive breastfeeding had 11.1 times greater chance of becoming toddlers who were not stunted if compared to toddlers who did not get exclusive breastfeeding.

Keywords: *exclusive breastfeeding, nutritional knowledge, nutritional status, stunting, toddlers*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat	3
1.5. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Balita	4
2.2. <i>Stunting</i>	4
2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Stunting</i>	6
2.4. Dampak yang dapat Ditimbulkan Oleh <i>Stunting</i>	7
2.5. Pengetahuan Gizi	8
2.6. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i>	9
2.7. ASI Eksklusif	9
2.8. Macam-Macam ASI.....	10
2.9. Kandungan ASI dan Manfaat Pemberian ASI.....	11
2.10. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan <i>Stunting</i>	13
KERANGKA PEMIKIRAN	15
III. MATERI DAN METODE	17
3.1. Tempat dan Waktu	17
3.2. Definisi Operasional	17
3.3. Metode Pengambilan Sampel	18
3.4. Analisis Data.....	20
3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
1.2. Karakteristik Responden	24
1.3. Pengetahuan Gizi Ibu	28
1.4. Pemberian ASI Eksklusif.....	28
1.5. Gambaran Kejadian <i>Stunting</i> di Kelurahan Batunadua Jae.....	30
1.6. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

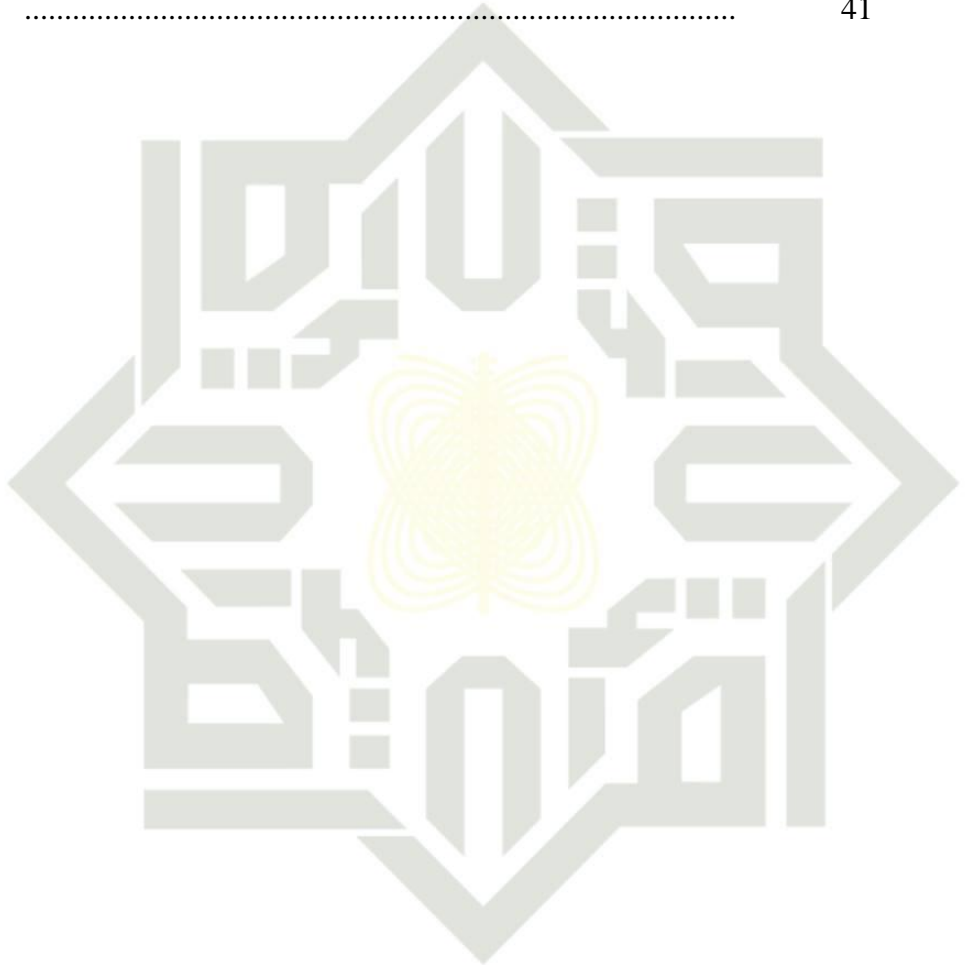
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.7. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan.....	33
KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1. Kesimpulan	36
5.2. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	41



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

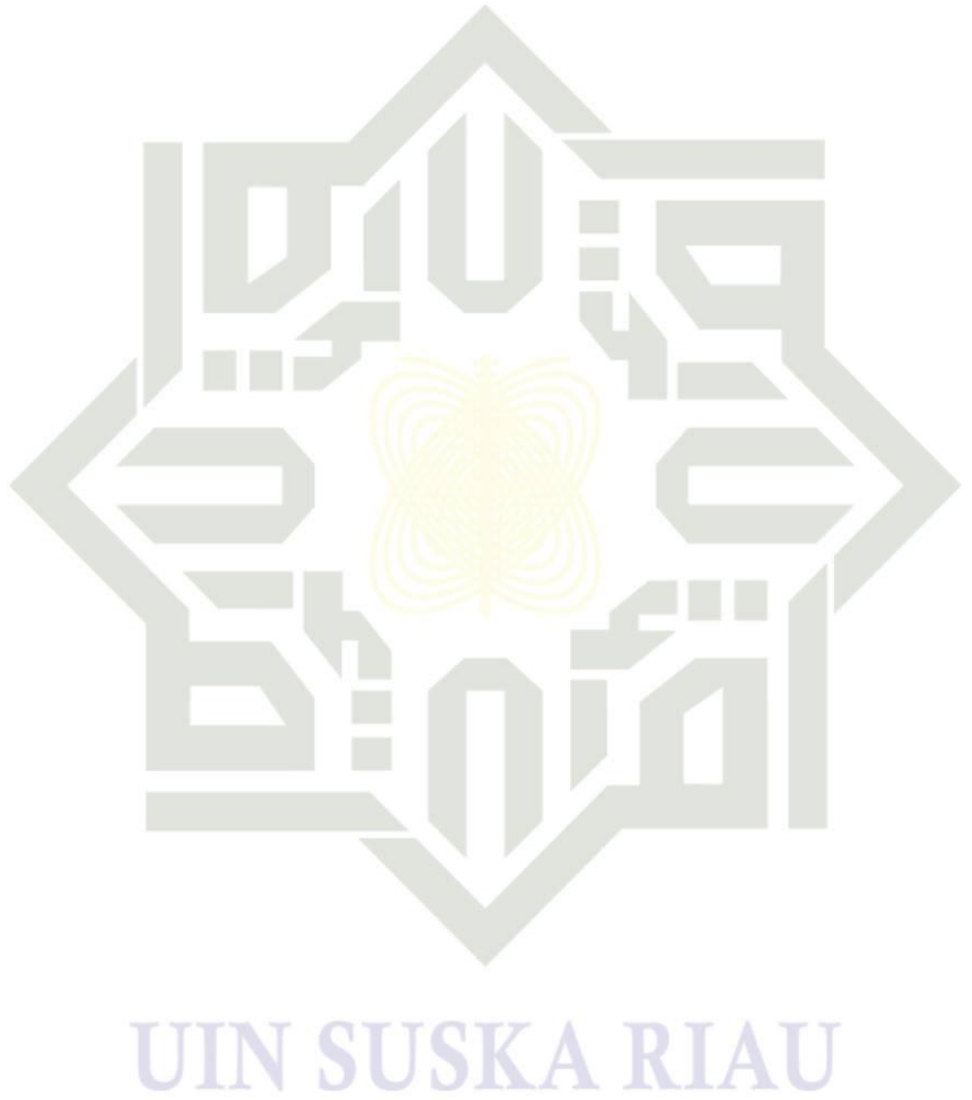
Tabel	Halaman
Tabel 2.1. Kategori Antropometri Anak	5
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	17
Tabel 3.2. Jenis dan Cara Pengumpulan data.....	20
Tabel 3.2. Kategori pengukuran variabel	21
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel Instrumen.....	22
Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Instrumen	23
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia Ibu.....	25
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pekerjaan Ibu	25
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan Terakhir Ibu .	26
Tabel 4.4. Distribusi frekuensi usia balita dan jenis kelamin.....	27
Tabel 4.5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan gizi ibu.....	28
Tabel. 4.6. Distribusi frekuensi berdasarkan pemberian ASI eksklusif ..	29
Tabel 4.7. Distribusi frekuensi gambaran kejadian <i>Stunting</i>	31
Tabel 4.8. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Kelurahan Batunadua Jae.....	32
Tabel 4.9. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Kelurahan Batunadua Jae.....	33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Kerangka Pemikiran	16



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	41
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i>	42
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian	43
Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan Gizi	44
Lampiran 5. Lembar Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif.....	48
Lampiran 6. Surat Izin Riset Penelitian Dinas Kesehatan Kota Padang Sidempuan	50
Lampiran 7. Surat Izin Riset Penelitian Ketua Badan Kesatuan dan Politik Kota Padang Sidempuan.....	51
Lampiran 8. Surat Izin Riset Penelitian Puskesmas Batunadua.....	52
Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian Puskesmas Batunadua	53
Lampiran 10. Surat <i>Ethical Clearance</i>	54
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	55
Lampiran 12. Hasil Uji Kuesioner Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan Gizi Ibu	57
Lampiran 13. Output SPSS Uji Univariat.....	58
Lampiran 14. Output SPSS Uji Bivariat	60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek dibandingkan dengan anak lain yang seusianya. Kekurangan gizi kronis terjadi sejak bayi dalam kandungan hingga pada masa awal setelah bayi lahir. Akan tetapi, kondisi *stunting* baru tampak setelah bayi berusia 2 tahun atau pada periode 1000 hari pertama kehidupan (TNP2K, 2017). *Stunting* memiliki dampak pada masalah kesehatan yaitu gagal tumbuh (berat lahir rendah, kecil, kurus, dan pendek), hambatan kognitif dan motorik, dan pada saat dewasa akan beresiko penyakit tidak menular seperti diabetes, obesitas, stroke, dan penyakit jantung. *Stunting* juga memiliki dampak pada pertumbuhan penduduk yaitu akan menyebabkan menurunnya produktivitas sumber daya manusia (Kementerian PPN, 2018). Penelitian Hanum dan Khomsan (2012), menyatakan bahwa perkembangan bahasa dan kognitif anak umur 30-52 bulan (2,5 tahun sampai 4,4 tahun) yang mengalami *stunting* lebih rendah dibanding anak yang tidak mengalami *stunting*.

Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) (2021) menyatakan prevalensi balita *stunting* di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 sebesar 25,8%. Prevalensi anak balita *stunting* (tinggi badan menurut umur) di Kota Padang Sidempuan pada tahun 2021 sebesar 32,1%. Prevalensi balita *stunting* di Kelurahan Batunadua Jae pada tahun 2021 sebesar 24% dan Kelurahan Batunadua Jae merupakan salah satu lokasi khusus (lokus) *stunting* (Dinkes Padang Sidempuan, 2021). Berdasarkan besarnya masalah ini, hal ini menunjukkan angka *stunting* di Padang Sidempuan dianggap kronis dan masih jauh dari target yang ditetapkan oleh pemerintah. Menurut WHO, masalah kesehatan masyarakat dapat dianggap kronis bila prevalensi *stunting* lebih dari 20 % (Kemenkes, 2018).

Terdapat empat faktor langsung yang memengaruhi terjadinya *stunting* yaitu faktor keluarga dan rumah tangga, ASI, makanan pendamping ASI (MPASI) dan infeksi (Kemenkes, 2022). Menurut penelitian Aridiyah dkk (2015) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting*, seperti pendidikan ibu, pendapatan keluarga, pengetahuan ibu mengenai gizi, pemberian ASI eksklusif, umur pemberian MP-ASI, tingkat kecukupan zink dan zat besi, riwayat penyakit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

infeksi serta faktor genetik. Salah satu variabel yang diteliti adalah pengetahuan gizi ibu, dan ASI eksklusif. Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan, yang menentukan mudah tidaknya seseorang memahami manfaat kandungan gizi dari makanan yang dikonsumsi. Pengetahuan gizi yang baik diharapkan mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga dapat menuju status gizi yang baik pula (Rahayu, 2019). Hasil penelitian Adelina dkk (2018), menyatakan bahwa ibu balita yang memiliki tingkat pengetahuan gizi yang kurang lebih banyak pada kelompok balita *stunting* yaitu sebesar 68,6% dibandingkan pada kelompok normal yaitu sebesar 37,1%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *stunting*. Ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang gizi berisiko 3,693 kali lebih besar untuk memiliki anak *stunting*.

ASI eksklusif artinya bayi hanya diberikan ASI saja, tanpa ada tambahan makanan dan minuman lainnya (kecuali vitamin, mineral, dan obat-obatan dalam bentuk sirup), dan diberikan saat bayi berumur 0 hingga 6 bulan. Pada usia ini, bayi tidak membutuhkan makanan lain, kecuali ASI (Kemenkes, 2020). Hasil Studi SSGI (2021) menyatakan bahwa proporsi bayi usia 6-23 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Sumatera Utara sebesar 39,9%. Capaian target ASI eksklusif masih jauh dari target yang telah ditetapkan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 yaitu sebesar 56,0%. Hasil penelitian Sinambela dkk (2019), menyatakan bahwa ASI merupakan asupan gizi yang sesuai dengan dengan kebutuhan akan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Bayi yang tidak mendapatkan ASI dengan cukup berarti memiliki asupan gizi yang kurang baik dan dapat menyebabkan kekurangan gizi salah satunya dapat menyebabkan *stunting*.

Oleh karena, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “bagaimana hubungan pengetahuan gizi ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan”.

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan pengetahuan gizi ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan.

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian adalah sebagai salah satu sumber informasi mengenai pentingnya pengetahuan gizi ibu dan ASI eksklusif pada proses status gizi balita, serta dapat dijadikan sebagai acuan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan khususnya yang berhubungan dengan pengetahuan gizi ibu dan ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*.

1.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan pengetahuan gizi ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Balita

Anak balita adalah anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun atau lebih populer dengan pengertian usia anak di bawah lima tahun. Masa ini juga dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok besar yaitu anak usia 1–3 tahun (batita) dan anak prasekolah (3–5 tahun). Saat usia 1–3 tahun (batita) kita sering menyebutnya kelompok pasif atau anak masih tergantung penuh kepada orang tua atau orang lain yang mengasuhnya untuk melakukan kegiatan penting, seperti mandi, buang air dan makan. Setelah memasuki usia 4 tahun kelompok ini sudah mulai kita masukkan dalam kelompok konsumen aktif dimana ketergantungan terhadap orang tua atau pengasuhnya mulai berkurang dan berganti pada keinginannya untuk melakukan banyak hal seperti mandi dan makan sendiri meskipun masih dalam keterbatasannya (Kemenkes, 2017).

Balita adalah anak yang telah menginjak usia diatas satu tahun atau lebih dikenal sebagai pengertian usia anak dibawah lima tahun. Masa balita merupakan periode yang penting dalam proses tumbuh kembang manusia. Status pertumbuhan dan berat badan anak (berat badan kurang atau lebih berat) ialah faktor kunci dalam mengakhiri kesiapan keluarga untuk mengubah lingkungan serta gaya hidup. Orang tua sering salah menafsirkan status berat anak sehingga kesalahan persepsi tersebut dapat menyebabkan pemberian makan yang tidak tepat (Akbar dkk., 2021).

2.2. Stunting

Stunting merupakan perawakan pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang/tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 Standar Deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO, disebabkan kekurangan gizi kronik yang berhubungan dengan status sosioekonomi rendah, asupan nutrisi dan kesehatan ibu yang buruk, riwayat sakit berulang dan praktik pemberian makan pada bayi dan anak yang tidak tepat (Kemenkes, 2022).

Stunting atau pendek merupakan kondisi gagal tumbuh pada bayi 0-11 bulan dan anak balita 12-59 bulan akibat dari kekurangan gizi kronis terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan sehingga anak terlalu pendek untuk usianya

(Ramayulis, 2018). Pertumbuhan dapat dilihat dengan beberapa indikator status gizi. Secara umum terdapat 3 indikator yang bisa digunakan untuk mengukur pertumbuhan bayi dan anak, yaitu indikator berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). *Stunting* merupakan salah satu masalah gizi yang diakibatkan oleh kekurangan zat gizi secara kronis. Hal ini ditunjukkan dengan indikator TB/U dengan nilai (Z-Score) di bawah minus 2 (Rahayu, 2018).

Panjang badan menurut umur atau umur merupakan pengukuran antropometri untuk status *stunting*. Panjang badan merupakan antropometri yang menggambarkan keadaan pertumbuhan skeletal. Pada keadaan normal, panjang badan tumbuh seiring dengan penambahan umur. Pertumbuhan panjang badan tidak seperti berat badan, relatif kurang sensitif terhadap masalah kekurangan gizi dalam waktu pendek. Pengaruh defisiensi zat gizi terhadap panjang badan akan nampak dalam waktu yang relatif lama (Rahayu, 2018). Kategori dan ambang batas status gizi balita dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Kategori Antropometri Anak menurut Kemenkes 2020.

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Berat Badan menurut Umur (BB/U) anak usia 0-60 bulan	Berat badan sangat kurang (<i>severely underweight</i>)	<-3 SD
	Berat badan kurang (<i>underweight</i>)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Berat badan normal	-2 SD sd +1 SD
	Resiko berat badan lebih Tinggi	>+ 1 SD > + 3 SD
	Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) anak usia 0-60 bulan	Sangat pendek (<i>severely stunted</i>)
Pendek (<i>stunted</i>)		-3 SD sd <-2 SD
Normal		-2 SD sd +3 SD
Tinggi		> + 3 SD
Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB) atau (BB/TB) anak usia 0-60 bulan	Gizi Buruk (<i>severely Wasted</i>)	<-3 SD
	Gizi Kurang (<i>Wasted</i>)	-3 SD sd <-2 SD
	Gizi Normal	-2 SD sd +1 SD
	Beresiko gizi lebih (<i>possible risk of overweight</i>)	>+ 1 SD sd + 2 SD
	Gizi Lebih (<i>Overweight</i>)	>+ 2 SD sd + 3 SD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) anak usia 0-60 bulan	Obesitas (<i>obese</i>)	>+ 3 SD
	Gizi Buruk (<i>severely Wasted</i>)	<-3 SD
	Gizi Kurang (<i>Wasted</i>)	-3 SD sd <-2 SD
	Gizi Normal	-2 SD sd +1 SD
	Beresiko gizi lebih (<i>possible risk of overweight</i>)	>+ 1 SD sd + 2 SD
	Gizi lebih (<i>Overweight</i>)	>+ 2 SD sd + 3 SD
Indeks Massa Tubuh Menurut Umur (IMT/U) Anak usia 5-18 tahun	Obesitas (<i>obese</i>)	>+ 3 SD
	Gizi buruk (<i>severely thinness</i>)	-3 SD sd <- 2 SD
	Gizi kurang (<i>thinness</i>)	-2 SD sd + 1 SD
	Gizi baik (<i>normal</i>)	-2 SD sd + 1 SD
	Gizi lebih (<i>overweight</i>)	+1 SD sd + 2 SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	>+2 SD

Gagal tumbuh (*Growth Faltering*) merupakan suatu kejadian yang ditemui pada hampir setiap anak di Indonesia. Gagal tumbuh pada dasarnya merupakan ketidakmampuan anak untuk mencapai berat badan atau tinggi badan sesuai dengan jalur pertumbuhan normal. Kegagalan pertumbuhan yang nyata biasanya mulai terlihat pada usia 4 bulan yang berlanjut sampai anak usia 2 tahun, dengan puncaknya pada usia 12 bulan (Rahayu, 2018).

2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Stunting*

Menurut TNP2K (2017) menyatakan bahwa *stunting* disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Beberapa faktor yang menjadi penyebab *stunting* dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Praktek Pengasuhan yang Kurang Baik

Praktek pengasuhan yang kurang baik, termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan. Beberapa fakta dan informasi yang ada menunjukkan bahwa 60% dari anak usia 0-6 bulan tidak mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, dan 2 dari 3 anak usia 0-24 bulan tidak menerima Makanan Pendamping Air Susu Ibu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakscripta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(MP-ASI). MP-ASI diberikan/mulai diperkenalkan ketika balita berusia diatas 6 bulan. Selain berfungsi untuk mengenalkan jenis makanan baru pada bayi, MP-ASI juga dapat mencukupi kebutuhan nutrisi tubuh bayi yang tidak lagi dapat disokong oleh ASI, serta membentuk daya tahan tubuh dan perkembangan sistem imunologis anak terhadap makanan maupun minuman.

2. Masih Terbatasnya Layanan Kesehatan.

Informasi yang dikumpulkan dari publikasi Kemenkes dan Bank Dunia menyatakan bahwa tingkat kehadiran anak di Posyandu semakin menurun dari 79% di 2007 menjadi 64% di 2013 dan anak belum mendapat akses yang memadai ke layanan imunisasi. Fakta lain adalah 2 dari 3 ibu hamil belum mengkonsumsi suplemen zat besi yang memadai serta masih terbatasnya akses ke layanan pembelajaran dini yang berkualitas (baru 1 dari 3 anak usia 3-6 tahun belum terdaftar di layanan PAUD/Pendidikan Anak Usia Dini).

3. Masih Kurangnya Akses Rumah Tangga/Keluarga ke Makanan Bergizi.

Hal ini dikarenakan harga makanan bergizi di Indonesia masih tergolong mahal. Menurut beberapa sumber (RISKESDAS 2013, SDKI 2012, SUSENAS), komoditas makanan di Jakarta 94% lebih mahal dibanding dengan di New Delhi, India. Harga buah dan sayuran di Indonesia lebih mahal daripada di Singapura. Terbatasnya akses ke makanan bergizi di Indonesia juga dicatat telah berkontribusi pada 1 dari 3 ibu hamil yang mengalami anemia.

4. Kurangnya Akses ke Air Bersih dan Sanitasi.

Data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa 1 dari 5 rumah tangga di Indonesia masih buang air besar (BAB) diruang terbuka, serta 1 dari 3 rumah tangga belum memiliki akses ke air minum bersih.

2.4. Dampak yang Dapat Ditimbulkan Oleh *Stunting*

Menurut Kemenkes (2017) dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh *stunting* adalah Jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Dampak jangka panjang akibat buruk yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan resiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua. *Stunting* akan memengaruhi perkembangan otak jangka panjang yang selanjutnya berdampak pada kemampuan kognitif dan prestasi sekolah. Selain itu, gangguan pertumbuhan linear akan memengaruhi daya tahan tubuh dan kapasitas kerja. Efek jangka panjang juga berhubungan dengan penurunan kemampuan oksidasi lemak sehingga menyebabkan risiko mengalami obesitas dan penyakit-penyakit degeneratif antara lain hipertensi, diabetes mellitus tipe 2, dan penyakit-penyakit kardiovaskular (Kemenkes, 2022).

2.5. Pengetahuan Gizi

Pengetahuan gizi merupakan aspek kognitif yang menunjukkan pemahaman tentang ilmu gizi, jenis zat gizi, serta interaksinya terhadap status gizi dan kesehatan. Pengetahuan tentang gizi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi status gizi secara tidak langsung dan merupakan landasan dalam menentukan konsumsi makanan (Khomsan, 2000 dalam Rohani, 2023). Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan, yang menentukan mudah tidaknya seseorang memahami manfaat kandungan gizi dari makanan yang dikonsumsi. Pengetahuan gizi yang baik diharapkan mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga dapat menuju status gizi yang baik pula (Rahayu, 2019).

Pengetahuan ibu berdampak pada sikap dan perilaku pemberian makanan kepada balita. Ibu yang berpengetahuan rendah cenderung tidak memperhatikan pemberian gizi pada anak sehingga hal ini akan berakibat pada ketidakseimbangan gizi yang dibutuhkan balita dimana pada saat ini pemenuhan gizi seimbang saat dibutuhkan dalam proses pertumbuhan si balita (Fuada dkk., 2022). Penelitian Aelina dkk (2018) menyatakan tingkat pengetahuan gizi ibu menjadi kunci dalam pengelolaan rumah tangga, hal ini akan mempengaruhi sikap ibu dalam pemilihan bahan makanan yang nantinya akan dikonsumsi oleh keluarga. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik akan mengerti dan memahami pentingnya status gizi yang baik bagi kesehatan serta kesejahteraan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Kejadian *Stunting*

Pengetahuan gizi merupakan aspek kognitif yang menunjukkan pemahaman tentang ilmu gizi, jenis zat gizi, serta interaksinya terhadap status gizi dan kesehatan. Pengetahuan tentang gizi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi status gizi secara tidak langsung dan merupakan landasan dalam menentukan konsumsi makanan (Khomsan, 2000 dalam Rohani, 2023).

Menurut Dakhi (2018) menyatakan Pengetahuan gizi ibu dibutuhkan dalam perawatan anaknya, dalam hal pemberian dan penyediaan makanannya, sehingga seorang anak tidak menderita kekurangan gizi. Hasil penelitian Ni'mah (2015), menyatakan bahwa ibu balita *stunting* (61,8%) memiliki pengetahuan gizi yang lebih rendah daripada ibu balita normal (29,4%). Hasil analisis Chi-Square menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita ($p=0,015$) dengan OR sebesar 3,877. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *stunting*. Nilai OR yang didapatkan 3,877 artinya ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang gizi berisiko 3,877 kali lebih besar untuk memiliki anak *stunting*.

2.8. ASI Eksklusif

ASI eksklusif artinya bayi hanya diberikan ASI saja, tanpa ada tambahan makanan dan minuman lainnya (kecuali vitamin, mineral dan obat-obatan dalam bentuk sirup), dan diberikan saat bayi berumur 0 hingga 6 bulan. Pada usia ini, bayi tidak membutuhkan makanan lain, kecuali ASI (Kemenkes, 2020). ASI adalah emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan mineral. Enam bulan pertama setelah melahirkan rata-rata ASI yang diproduksi ibu sebanyak 780 ml/hari dan menurun menjadi 600 ml/hari pada enam bulan kedua (Putri dkk., 2020). Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, 52,5% atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12% dari angka di tahun 2019. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2% pada tahun 2019 menjadi 48,6% pada tahun 2021 (Unicef, 2022).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statia Isamc Univercity of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Permenkes Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif menyatakan bahwa menjamin pemenuhan hak Bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia 6 (enam) bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya, memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya, dan meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, Pemerintah Daerah, dan Pemerintah terhadap pemberian ASI Eksklusif.

2.9. Macam-Macam ASI

Menurut (Maryunani 2012), ASI terbagi menjadi 3 macam yaitu:

1. Kolostrum (ASI hari 1-7)

Kolostrum merupakan cairan yang pertama dikeluarkan oleh kelenjar payudara pada hari pertama hingga hari ke 3-5 setelah persalinan. Komposisi kolostrum ASI setelah persalinan mengalami perubahan. Kolostrum berwarna kuning keemasan disebabkan oleh tingginya komposisi protein dan sel-sel hidup. Kandungan protein pada kolostrum lebih tinggi dibandingkan dengan kandungan protein dalam susu matang, Sedangkan kandungan laktosanya lebih rendah dibandingkan ASI matang (Depkes, 2008)

2. Air Susu Transisi/Peralihan

ASI pada masa transisi ini diproduksi pada hari ke 3-5 hingga hari ke 8-11 dengan komposisi yang sedang berubah. Jumlah volume ASI semakin meningkat tetapi komposisi protein semakin rendah, sedangkan lemak dan hidrat arang semakin tinggi. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan bayi karena aktifitas bayi yang mulai aktif dan bayi sudah mulai beradaptasi dengan lingkungan. Pada masa ini pengeluaran ASI mulai stabil (Depkes, 2008).

3. Air Susu Matur/Matang

Air Susu Matur/Matang adalah ASI yang keluar pada hari 8-11 hingga seterusnya. ASI matang merupakan nutrisi yang terus berubah disesuaikan dengan perkembangan bayi sampai enam bulan. ASI matang, dibedakan menjadi dua, yaitu susu awal atau susu primer, dan susu akhir atau susu sekunder. Susu awal adalah ASI yang keluar pada setiap awal menyusui, sedangkan susu akhir adalah ASI yang keluar pada setiap akhir menyusui (Depkes, 2008). ASI matur disekresi pada hari



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke sepuluh dan seterusnya. ASI amtur tampak berwarna kuning karena mengandung casein, riboflavin dan karotin, kandungan ASI matur relatif konstan tidak menggumpal jika dipanaskan (Maryunani, 2012).

2.10. Kandungan ASI dan Manfaat Pemberian ASI

Menurut Maryunani (2012), ASI mengandung zat gizi secara khusus diperlukan untuk menunjang proses tumbuh kembang otak dan memperkuat daya tahan tubuh anak. Kandungan ASI terdiri atas.

1. Laktosa (Karbohidrat)

Sebesar 90% energi yang terdapat pada ASI berasal dari karbohidrat dan lemak, sedangkan 10% berasal dari protein. Karbohidrat yang utama terdapat dalam ASI adalah laktosa. ASI mengandung 7 gram laktosa untuk setiap 100 ml (Putri dkk., 2020).

2. Lemak

Lemak merupakan zat gizi terbesar kedua di ASI dan menjadi sumber energi bayi utama bayi serta berperan dalam pengaturan suhu tubuh bayi. Lemak juga berfungsi sebagai penghasil kalori/energi utama dan menurunkan resiko penyakit jantung di usia muda. Lemak di ASI mengandung komponen asam lemak esensial yaitu: asam linoleat dan asam alda linoleat yang akan diolah oleh tubuh bayi menjadi AA dan DHA dan komposisi lemak dalam ASI sebesar 3,7-4,8 gr/ml (Maryunani, 2012).

3. Protein

Protein memiliki fungsi untuk pengatur dan pembangun tubuh bayi. Komponen dasar protein adalah asam amino berfungsi sebagai pembentuk struktur otak dan komposisi protein dalam ASI sebesar 0,8-1,0 g/ml (Maryunani, 2012).

4. Air

Air merupakan kandungan ASI yang terbesar, jumlahnya kira-kira 88% dari ASI. Air berguna untuk melarutkan zat-zat yang terdapat di dalamnya dan berkontribusi dalam mekanisme regulasi suhu tubuh, di mana pada bayi terjadi 25% kehilangan suhu tubuh akibat pengeluaran air melalui ginjal dan kulit. ASI merupakan sumber air yang aman. Kandungan air yang relatif tinggi dalam ASI ini akan meredakan rangsangan haus dari bayi (Putri dkk., 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Vitamin

Kandungan vitamin pada ASI merupakan refleksi dari asupan vitamin dan kadar vitamin dalam tubuh ibu, terutama untuk vitamin yang lamt dalam air seperti vitamin B. Kandungan vitamin B di dalam ASI tergantung dari asupan ibu saat menyusui, namun demikian jumlahnya sedikit lebih rendah dari vitamin B pada susu sapi. Dalam 100 ml ASI terkandung 75 mg vitamin A, lebih tinggi dari susu sapi (41 mg/100 ml). Kadar vitamin E yang terkandung di dalam ASI (0,25 mg/100 ml) jauh lebih besar dibandingkan pada susu sapi (0,07 mg/100 ml). Vitamin A dan vitamin E merupakan Vitamin yang penting dalam sistem kekebalan tubuh (Putri dkk., 2020).

Menurut Setyawati dan Eko (2018) menyatakan bahwa kandungan gizi yang terdapat dalam ASI sempurna yang baik untuk balita, tetapi terkadang ASI sering digantikan dengan susu formula/susu sapi. Ada beberapa kandungan ASI yang tidak terdapat secara sempurna di susu formula/susu sapi sebagai berikut: Protein susu dalam ASI akan banyak bermanfaat dalam pembentukan struktur otak bayi sehingga dapat meningkatkan kecerdasan bayi. Lemak dalam ASI ada dua jenis yaitu lemak linoleat dan asam lemak linoleat yang nantinya akan di proses oleh tubuh bayi menjadi AA dan DHA yang dominan membantu pertumbuhan otak. Oligosakarida dalam ASI bermanfaat sebagai prebiotik, dan manfaat lainnya adalah meningkatkan bakteri baik yang hidup di dalam pencernaan bayi. Laktosa dalam ASI bermanfaat dalam membangun sistem syaraf juga asupan energi. Walaupun di dalam susu formula/susu sapi juga memiliki hal sama dalam kandungan tersebut, tetapi kadarnya saja yang berbeda, dan ASI adalah makanan terbaik untuk bayi.

Manfaat pemberian ASI bagi balita ASI adalah asupan yang sempurna dan memiliki berbagai manfaat yang baik bagi balita. Menurut Maryunani (2012) dan Astutik (2014) manfaat ASI adalah sebagai berikut:

1. Kesehatan

Komposisi gizi pada ASI yang lengkap bermanfaat memenuhi kebutuhan bayi, sehingga anak terhindar dari malnutrisi. Kandungan antibodi pada ASI mampu memberikan imunitas bayi sehingga mampu mencegah terjadinya kanker limfomaligna dan bayi lebih sehat dan lebih kuat dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapat ASI.

2. Kecerdasan

Selain mengandung laktosa untuk proses mielinisasi otak, ASI juga mengandung DHA terbaik. Mielinisasi otak merupakan proses pematangan otak agar berfungsi optimal. Pemberian ASI secara langsung merangsang terbentuknya networking antar jaringan otak sehingga terjalin sempurna. Pemberian ASI dengan mendekap bayi dapat merangsang kecerdasan emosional. ASI merupakan wujud curahan kasih sayang ibu pada bayi. Doa dan harapan yang didengungkan selama proses menyusui dapat mengasah kecerdasan spiritual bayi.

2.4.5. Hubungan ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting*

ASI eksklusif artinya bayi hanya diberikan ASI saja, tanpa ada tambahan makanan dan minuman lainnya (kecuali vitamin, mineral dan obat-obatan dalam bentuk sirup), dan diberikan saat bayi berumur 0 hingga 6 bulan. Pada usia ini, bayi tidak membutuhkan makanan lain, kecuali ASI (Kemenkes, 2020). Makanan terbaik untuk bayi adalah ASI. Pemberian ASI yang tepat dapat menurunkan jumlah kesakitan dan kematian anak. Sejumlah penelitian menyatakan bahwa ASI melindungi bayi dari penyakit seperti diare, otitis media, infeksi saluran pernapasan akut bagian bawah, infeksi telinga, batuk, pilek, dan penyakit alergi (Mardalena, 2021).

Pada bulan-bulan pertama, saat bayi berada pada kondisi yang sangat rentan, pemberian makanan atau minuman lain selain ASI akan meningkatkan risiko terjadinya diare, infeksi telinga, alergi, meningitis, leukemia, *Sudden Infant Death Syndrome/SIDS* -sindrom kematian tiba-tiba pada bayi- penyakit infeksi dan penyakit-penyakit lain yang biasa terjadi pada bayi. ASI yang diproduksi ibu mempunyai komposisi yang sempurna untuk bayinya. Antibodi yang terkandung dalam ASI dibuat khusus untuk virus dan bakteri yang dihadapi ibu dan bayinya pada saat itu. Komposisi ASI berbeda-beda-dari pagi sampai malam hari, dari terdapat pertama sampai akhir setiap kali anak menyusui berubah untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan bayi dengan rasa yang dipengaruhi oleh makanan yang dikonsumsi ibu, sehingga setiap teguk ASI berbeda dan sempurna untuk bayinya. Tidak ada produsen susu formula yang bisa membuat makanan yang lebih sempurna untuk bayi dibandingkan sang ibu (Depkes, 2008).

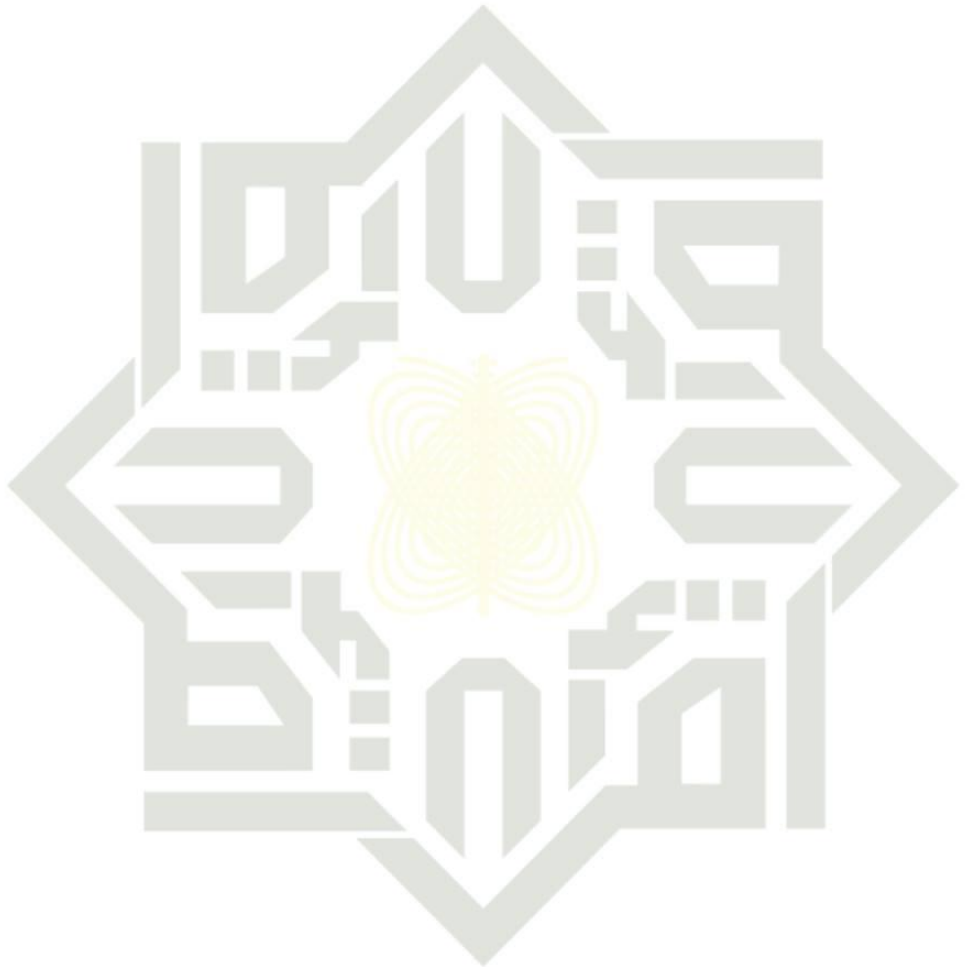
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian Sampe dkk. (2020), menyatakan bahwa salah satu penyebab *stunting* pada balita yaitu pemberian ASI eksklusif yang tidak diberikan selama 6 bulan, karena ASI sangat dibutuhkan dalam masa pertumbuhan balita agar kebutuhan gizinya tercukupi. Balita yang tidak diberikan ASI eksklusif berpeluang 6 kali lipat mengalami *stunting* dibandingkan balita yang diberi ASI eksklusif.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KERANGKA PEMIKIRAN

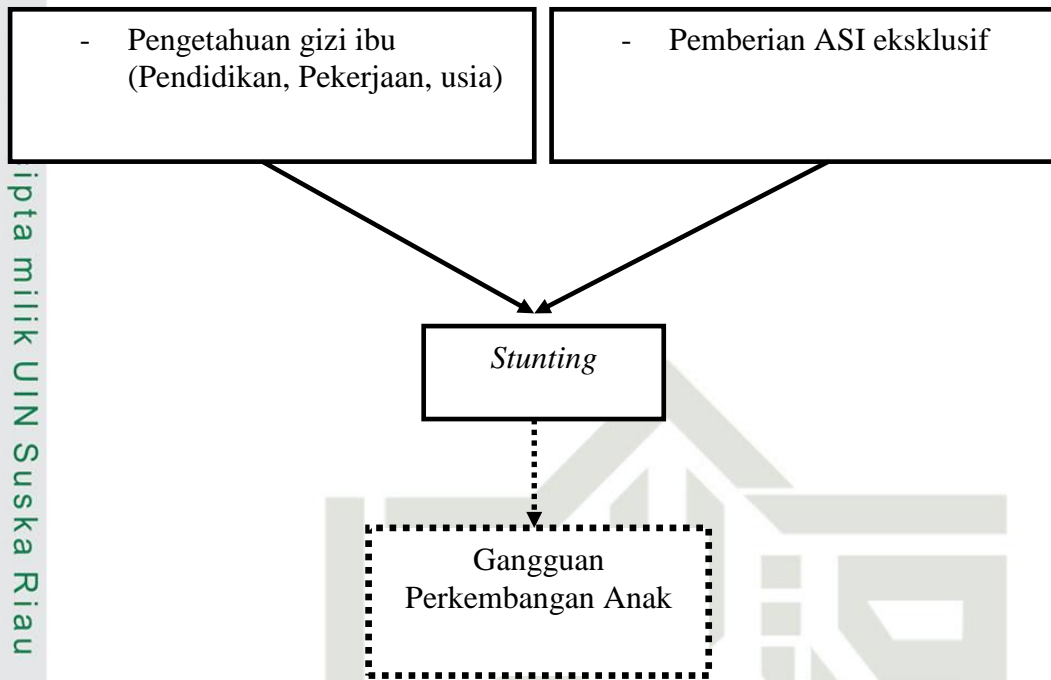
Masa balita merupakan masa yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan balita pada masa ini bersifat kritis atau rentan. Kesalahan pola asuh pada masa ini dapat menyebabkan gangguan pada pertumbuhan anak. Salah satu masalah gizi yang terjadi pada masa ini adalah *stunting*. Anak yang telah mengalami *stunting* akan mengalami gagal tumbuh yang bersifat permanen. *Stunting* ditunjukkan dengan indikator status gizi (TB/U) yang berada pada nilai z-score di bawah -2 SD.

Stunting merupakan salah satu bentuk kurang gizi yang diakibatkan oleh berbagai faktor, ada faktor penyebab langsung dan ada faktor penyebab tidak langsung. Faktor penyebab langsung antara lain ASI eksklusif, BBLR, kelengkapan imunisasi, dan infeksi. Salah satu variabel yang diteliti adalah ASI eksklusif. ASI eksklusif adalah pemberian air susu ibu selama enam bulan penuh tanpa memberikan makanan ataupun cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa memberikan makanan tambahan lain seperti pisang, bubur susu, ataupun nasi tim setelah berusia enam bulan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 2-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong. Hal ini menunjukkan akan pentingnya ASI eksklusif pada balita dalam mencapai pertumbuhannya.

Faktor penyebab tidak langsung meliputi pengetahuan gizi ibu, ekonomi, status pendidikan, pekerjaan, dan sanitasi. Salah satu variabel yang diteliti adalah pengetahuan gizi ibu. Pengetahuan gizi merupakan aspek kognitif yang menunjukkan pemahaman tentang ilmu gizi, jenis zat gizi, serta interaksinya terhadap status gizi dan kesehatan. Pengetahuan tentang gizi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi status gizi secara tidak langsung dan merupakan landasan dalam menentukan konsumsi makanan (Khomsan, 2000 dalam Rohani, 2023). Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan, yang menentukan mudah tidaknya seseorang memahami manfaat kandungan gizi dari makanan yang dikonsumsi. Pengetahuan gizi yang baik diharapkan mempengaruhi konsumsi makanan yang baik sehingga dapat menuju status gizi yang baik pula (Rahayu, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan :

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Hubungan yang dianalisis
- : Hubungan yang tidak dianalisis

Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan ASI Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan pada ibu yang memiliki balita di Kelurahan Batunadua Jae Kecamatan Batunadua Kota Padang Sidempuan. Pemilihan tempat berdasarkan data *stunting* tahun 2021 yang diperoleh dari Puskesmas Batunadua Kota Padang Sidempuan, terdapat 72 balita dengan kategori sangat pendek, 63 balita dengan kategori pendek, 403 balita dengan kategori normal, dan 10 balita dengan kategori tinggi. Kelurahan Batunadua Jae sebagai kelurahan dengan kasus *stunting* terbanyak diantara 14 desa/kelurahan yang ada di Kota Padang Sidempuan dengan total populasi balita sebesar 548, dan merupakan salah satu Lokasi Khusus (Lokus) *stunting*. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023.

2.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen
Kejadian <i>Stunting</i>	Balita Pendek (<i>Stunting</i>) adalah status gizi yang didasarkan pada indeks PB/U atau TB/U dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (<i>Z-Score</i>) -3 SD sampai dengan <-2 SD (pendek/ <i>stunted</i>) dan <-3 SD (sangat pendek/ <i>severely stunted</i>) dan -2 SD sampai dengan 2 SD (normal) (Kemenkes, 2012).	<i>Microtoise</i> , dan <i>software WHO Antro</i> .

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen
Pengetahuan Gizi Ibu	Pengetahuan gizi merupakan aspek kognitif yang menunjukkan pemahaman tentang ilmu gizi, jenis zat gizi, serta interaksinya terhadap status gizi dan kesehatan. Pengetahuan tentang gizi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi status gizi secara tidak langsung dan merupakan landasan dalam menentukan konsumsi makanan (Khomsan, 2000 dalam Rohani, 2023).	Wawancara dan Kuesioner Pengetahuan Gizi
Pemberian ASI Eksklusif	ASI eksklusif artinya bayi hanya diberikan ASI saja, tanpa ada tambahan makanan dan minuman lainnya (kecuali vitamin, mineral dan obat-obatan dalam bentuk sirup), dan diberikan saat bayi berumur 0 hingga 6 bulan. Pada usia ini, bayi tidak membutuhkan makanan lain, kecuali ASI (Kemenkes, 2020).	Wawancara dan Kuesioner ASI eksklusif

3 Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang berada di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan dari tahun 2021 sebanyak 548 balita. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi dan eksklusi yang harus dipenuhi dalam mengambil sampel penelitian antara lain:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria inklusi :

1. Anak balita yang diasuh oleh keluarga sendiri
2. Ibu dan anak balita berusia 12-59 bulan yang berdomisili di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan
3. Ibu balita bisa membaca dan menulis
4. Ibu balita bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi formulir lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Kriteria eksklusi :

1. Anak balita yang menderita penyakit kronis.
2. Anak balita dengan kelainan bawaan atau cacat fisik.

Besar sampel dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus Lemeshow dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 (1 - \alpha/2) P (1 - P) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 (1 - \alpha/2) P (1 - P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,24) (0,76) (548)}{(0,1)^2 (548 - 1) + (1,96)^2 (0,76)(0,24)}$$

$$n = \frac{383,98789632}{5,47 + 0,70070784}$$

$$n = \frac{383,98789632}{6,17070784}$$

$$n = 62,2275282312$$

$$n = 62$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- P = Estimasi proporsi prevalensi *stunting* tahun 2021 sebesar 24% (0,24)
- Z_{1- α /2} = Nilai Z tabel dengan tingkat kepercayaan 95% (1,96)
- d = Presisi (0,1)
- N = Jumlah populasi (548)

Mengantisipasi terjadinya *drop out*, pengambilan responden dilebihkan, jadi total sampel yang digunakan sebanyak 70 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengunjungi rumah responden dengan didampingi oleh pihak ahli gizi Puskesmas Batunadua.

3.4. Analisis Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner. Data primer meliputi karakteristik sampel, pengetahuan gizi ibu, ASI eksklusif dan data status gizi (TB/U) yang diperoleh dari pengukuran menggunakan alat *microtoise*, timbangan berat badan, dan *software WHO Antro*. Data sekunder didapatkan dari profil Puskesmas Batunadua Jae tentang gambaran kejadian *stunting*.

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis. Pengolahan data terdiri dari *editing, coding, scoring, entry, dan tabulating*. Pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel 2007* dan program komputer *IBM SPSS Statistic versi 25*. Jenis dan cara pengumpulan data primer dan data sekunder disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Jenis dan Cara Pengumpulan data

No	Variabel	Jenis Data	Cara dan Alat Pengumpulan data
1.	Karakteristik Sampel: - Jenis kelamin - Usia	Primer	- Wawancara - Pengisian Kuesioner
2.	Pengetahuan Gizi Ibu: - Kandungan zat gizi pada makanan - Kesehatan ibu dan anak	Primer	- Wawancara - Pengisian Kuesioner
3.	Pemberian ASI eksklusif: - ASI eksklusif - Tidak ASI eksklusif	Primer	- Wawancara - Pengisian Kuesioner
4.	Status Gizi (TB/U): - Usia - Tinggi badan - Berat badan	Primer	- <i>WHO Anthro</i> - <i>Microtoise</i> - Timbangan berat badan

Data karakteristik sampel terdiri dari jenis kelamin, usia. Data jenis kelamin meliputi laki-laki dan perempuan. Data pengetahuan gizi ibu meliputi pengetahuan gizi, kandungan zat gizi pada makanan dan kesehatan ibu dan anak yang diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner, dan akan diuji terlebih dahulu kepada responden ibu yang mempunyai balita, dan kuesioner terdiri atas 20 pertanyaan dengan 1 pertanyaan bernilai 5 poin. Tingkat pengetahuan gizi ibu dikategorikan menjadi tiga tingkatan, yaitu kurang, cukup, dan baik. Ibu dikatakan memiliki pengetahuan kurang apabila jumlah jawaban <60, kategori cukup 60-80, dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori baik >80 (Khomsan, 2021). *Blue print* pengetahuan gizi dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel. 3.3. *Blue Print* Kuesioner Pengetahuan Gizi

No	Aspek	Item Kuesioner	Jumlah
1	Pengetahuan Gizi	4, 5, 6, 7, 9, 14, 15, 16	8
2	Dampak Kekurangan konsumsi Zat Gizi	2, 3, 8	3
3	Bentuk Gizi Anak	1, 10, 12	3
4	Manfaat Zat Gizi	6, 11	2
5	Kandungan Sayur dan Buah	14, 13, 17, 18	4

Data pemberian ASI eksklusif meliputi riwayat pemberian ASI eksklusif yang diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner. Kuesioner Pemberian ASI eksklusif didapatkan dari Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), dan data ASI eksklusif dikategorikan menjadi dua tingkatan yaitu ASI eksklusif, dan tidak ASI eksklusif. Status gizi menggunakan indeks tinggi badan/umur (TB/U) yang diukur menggunakan *software WHO Antro* dan wawancara. Status gizi (TB/U) di kategorikan Sangat pendek (*severely stunted*) (<-3 SD), pendek (*stunted*) (-3 SD sd <-2 SD), normal (-2 SD sd +3 SD) (Kemenkes, 2020). Kategori variabel penelitian disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Kategori pengukuran variabel

Variabel	Kategori	Sumber
Status Gizi (TB/U)	1. <i>Stunting</i> (< -3SD - < -2 SD) 2. Tidak <i>stunting</i> (-2 SD - >+3 SD)	(Kemenkes, 2020).
Pengetahuan Gizi	Kriteria penilaian pengetahuan ibu yaitu : - Baik : skor > 80 - Sedang : skor 60-80 - Kurang : skor < 60	(Khomsan, 2021).
Pemberian ASI Eksklusif	1. Ya, apabila memberikan ASI saja selama 6 bulan tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain, kecuali obat. 2. Tidak, apabila tidak memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan dan memberikan makanan atau minuman lain	(Kemenkes, 2020)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat. Variabel yang dianalisis univariat adalah usia, pekerjaan, pendidikan, jenis kelamin, gambaran kejadian *stunting*, pengetahuan gizi ibu dan pemberian ASI eksklusif disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan suatu variabel tertentu. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *stunting*, dan hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*. Melihat hubungan tersebut menggunakan program komputer SPSS kemudian dilanjutkan dengan menggunakan uji *chi-square test* dan uji *odds ratio* dengan signifikan $p < 0,05$.

2.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas adalah uji coba kuesioner dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan sistemik yang nantinya akan merusak validitas dan kualitas penelitian. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan pada ibu yang memiliki balita yang berjumlah 30 responden.

Uji validitas dalam penelitian ini dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Uji validitas dilakukan dengan tujuan melihat apakah pertanyaan yang diajukan sesuai dan bisa menjawab hipotesis yang akan diteliti. Hasil $r \text{ hitung}$ akan dibandingkan dengan $r \text{ tabel}$ dimana $df = n - 2$ dengan nilai signifikan 5%. Item pada instrument akan dianggap valid jika hasil uji validitas menyatakan bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Adapun hasil validitas disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Variabel Instrumen

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan Gizi	P1	0,45	0,4438	Valid
	P2	0,477	0,4438	Valid
	P3	0,490	0,4438	Valid
	P4	0,525	0,4438	Valid
	P5	0,509	0,4438	Valid
	P6	0,546	0,4438	Valid
	P7	0,579	0,4438	Valid
	P8	0,518	0,4438	Valid
	P9	,0525	0,4438	Valid
	P10	0,533	0,4438	Valid
	P11	0,579	0,4438	Valid
	P12	0,509	0,4438	Valid
	P13	0,450	0,4438	Valid

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan Gizi	P14	0,476	0,4438	Valid
	P15	0,570	0,4438	Valid
	P16	0,240	0,4438	Tidak Valid
	P17	0,355	0,4438	Tidak Valid
	P18	0,450	0,4438	Valid
	P19	0,481	0,4438	Valid
	P20	0,450	0,4438	Valid

Berdasarkan Tabel 3.5 diketahui dari hasil uji validitas kuesioner pengetahuan gizi ibu dengan 30 responden dengan 20 pertanyaan, didapatkan hasil 18 kuesioner pengetahuan gizi ibu dengan kategori valid, dan 2 kuesioner pengetahuan gizi ibu dengan kategori tidak valid dengan nilai r hitung sebesar 0,240 pertanyaan 16 dan dengan nilai r hitung 0,355 pertanyaan 17. Didapatkan rata-rata hasil kuesioner pengetahuan gizi ibu dengan jawaban salah terbanyak pada pertanyaan 4 dan pertanyaan 9, dan kuesioner pengetahuan gizi ibu dengan jawaban benar terbanyak pada pertanyaan 10, pertanyaan 13, pertanyaan 18 dan pertanyaan 20. Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah pertanyaan yang diajukan sesuai untuk karakteristik responden yang akan diteliti. Uji reliabilitas diukur menggunakan alpha cronbach berdasarkan skala *alpha cronbach* 0 sampai 1. Ukuran kemantapan alpha cronbach dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *alpha cronbach* 0,00 - 0,20 maka artinya kurang reliabel
2. Nilai *alpha cronbach* 0,21 - 0,40 maka artinya agak reliabel
3. Nilai *alpha cronbach* 0,41 - 0,60 maka artinya cukup reliabel
4. Nilai *alpha cronbach* 0,61 - 0,80 maka artinya reliabel
5. Nilai *alpha cronbach* 0,81 - 1,00 maka artinya sangat reliabel

Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,825	20

Berdasarkan Tabel 3.6 diketahui hasil uji reliabilitas dari kuesioner pengetahuan gizi ibu dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,825. Hal ini menunjukkan kuesioner pengetahuan gizi ibu termasuk dalam kategori sangat reliabel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan karakteristik usia ibu, mayoritas responden paling banyak berada pada rentang usia 26-30 dan 31-35 tahun, karakteristik berdasarkan pekerjaan ibu mayoritas responden ibu tidak bekerja dengan persentase sebesar 34,3%, karakteristik berdasarkan pendidikan ibu mayoritas responden tamat SMA, karakteristik usia balita paling banyak pada rentang usia 25-36 bulan, rentang usia paling rendah usia 37-48 bulan, karakteristik balita dengan jenis kelamin paling banyak pada perempuan daripada laki-laki. Distribusi responden ibu memiliki pengetahuan gizi kurang dengan persentase sebesar 55,7%. Distribusi frekuensi berdasarkan pemberian ASI eksklusif di kelurahan Batunadua Jae dengan ibu yang memberikan ASI eksklusif sebesar 24 responden (34,3%), dan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 46 responden (65,7%). Distribusi frekuensi berdasarkan gambaran kejadian *stunting* di kelurahan Batunadua Jae dengan balita yang mengalami *stunting* sebesar 47 responden (67,1%), dan balita dengan kategori normal sebesar 23 responden (32,9%).

Hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai p value sebesar 0,000, dan didapatkan hasil uji statistik *odds ratio* didapatkan nilai sebesar 11,1. Hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan gizi ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*, dan balita yang mendapatkan ASI eksklusif berpeluang 11,1 kali lebih besar untuk menjadi tidak *stunting* dibandingkan dengan balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif.

5.2. Saran

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber ilmu, referensi, dan sumber data untuk bagi keluarga responden, pihak puskesmas, dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan gizi ibu dan pemberian ASI eksklusif dalam tumbuh kembang anak, serta pihak puskesmas membuat suatu program untuk lebih mendukung, memperhatikan, dan memotivasi dalam memberikan edukasi kepada ibu tentang pentingnya pengetahuan gizi ibu dan ASI eksklusif dalam menunjang status gizi balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, F. A., L., Widajanti., S., Achadi, Nugraheni. 2018. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Gizi, Status Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Balita *Stunting* (Studi pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6(5). 365-369.
- Akbar, F. K., I., Binti, Ambo, Hamsa., D., A., Hermawan., A., Muspiati, Muhajir. 2021. *Strategi Menurunkan Prevalensi Gizi Kurang Pada Balita*. Sleman. DEEPUBLISH. 51 hal.
- Aidiyah, F. O. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. 3(1). 163-170.
- Atutik, R.Y. 2014. *Payudara dan Laktasi*. Salemba Medika. Jakarta. 12-3 hal.
- Dakhi, A. 2018. Hubungan Pendapatan Keluarga, Pendidikan, dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Umur 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Makmur Binjai Utara. *Skripsi*. Program Studi Diploma IV Gizi Politeknik Kesehatan. Medan.
- Daracantika, A., A., Besral. 2021. Systematic Literature Review: Pengaruh Negatif *Stunting* terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 1(2). 124-135.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif 6 Bulan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 92 hal.
- Dinkes Kota Padang Sidempuan. 2021. *Data Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua*. Puskesmas Batunadua. 1 hal.
- Fada, N., S., B., Setyawati. 2022. *Karakteristik Status Gizi Balita Akut dan Kronis*. Feniks Muda Sejahtera. 56 hal.
- Hanum, N, L., A, Khomsan. 2012. Pola Asuh Makan, Perkembangan Bahasa, dan Kognitif Anak Balita *Stunted* dan Normal di Kelurahan Sumur Batu, Bantar Gebang Bekasi. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 7(2): 81-88.
- Hasnaniyah, D., D, Yulyanti., R. 2020. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian *Stunting*. *Journal of Health Science*. 12(1): 57-64.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Dukung Ibu Bekerja Beri ASI Eksklusif. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id>. Diakses 04 Maret 2023 (00.50).


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 294 hal.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. 1 dari 3 Balita Indonesia Derita *Stunting*. <https://p2ptm.kemkes.go.id>. Diakses 11 Maret 2023 (02:55).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Stunting Ancam Bonus Demografi*. <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/stunting-ancam-bonus-demografi>. Diakses 12 Mei 2023 (18.12).
- Kementrian kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA)*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 38 hal.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Stunting*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 52 hal.
- Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia. 2018. *Integrasi Percepatan Penurunan Stunting*. Makalah dalam Rapat Koordinasi Pencegahan Stunting di Wilayah Prioritas. Kementrian PPN/Bappenas. Jakarta. 18 hal.
- Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia. 2018. *Cegah Stunting di 1000 Hari Pertama Kehidupan, Investasi Bersama Untuk Masa Depan Anak Bangsa*. Kementrian PPN/Bappenas. Jakarta. 2 hal.
- Khomsan, A. 2000. Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi. Hal 01-14. *Dalam: Desma, R (Ed.), Hubungan Pengetahuan Gizi, Tingkat Kecukupan Zat Gizi, dan Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Pada Guru SMP*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Khomsan, A. 2000. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Khomsan, A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. PT. Penerbit IPB Press. Bogor. 73 hal.
- Mardalena, I. 2021. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Konsep dan Penerapan pada Asuhan Keperawatan*. Pustaka Baru. Yogyakarta. 256 hal.
- Maryunani, A. 2012. *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. CV. Trans Info Media. DKI Jakarta. 123 hal.
- Mawarni, E, E., F, Ramadhani., E, Amanda., A, Putra, Murdani., M, Agustina., I, Dewi, Astuti., L, Eka, Tyas, Wahyuni., S, Ardiansyah., U, Khuzaimah. *Ekologi Pangan dan Gizi*. Global Eksekutif Teknologi. 128 hal.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nisak, N, Z. 2018. Hubungan Pekerjaan dan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Nurfadillah. 2018. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong. *Skripsi*. Prodi S1 Keperawatan Yayasan Perawat Sulawesi Selatan STIKES Panakkukang. Makassar.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 42 hal.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Standar Antropometri Anak. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 78 hal.
- Permes, W, E. 2014. Hubungan Pengetahuan Orangtua tentang Gizi dengan *Stunting* pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Malaekat Pelindung Manado. *Jurnal Keperawatan*.
- Putri, A, O., F, Rahman., N, Laily., A, Rahayu., M, Syahadatina, Noor., F, Yulidasari., A, Riana, Sari., D, Rosadi., V, Yulia, Anhar., A, Wulandari., L, Anggraini., A, Muhammad, Ridwan., F, Ilham, Muddin., M, Azmiyanoor. 2020. *Air Susu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui*. CV Mine. 154 hal.
- Rahayu, A. F, Andini. A, Octaviani, Putri. 2019. *Ekologi Pangan dan Gizi*. CV Mine. Yogyakarta. 242 hal.
- Rahayu, A., F, Yulidasari., A, Octaviana, Putri., L, Anggraini. 2018. *Study Guide– Stunting dan Upaya Pencegahannya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. CV Mine. Yogyakarta. 140 hal.
- Rahmadhita, K. 2020. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung*. 11(1). 225-229. DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.253.
- Rahman, A, BP., S, Asri, Munandar., A, Fitriani. Y, Karlina, Yumriani. 2020. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah*. 2(1). 1-8.
- Ramayulis, R., T, Kresnawan., S, Iwaningsih., N, Susilo, Rochani. (2018). *Stop Stunting dengan Konseling Gizi*. Penebar Plus. Jakarta Timur. 148 hal.
- Sadah, N. S., S., 2020. *Stimulasi Perkembangan Oleh Ibu Melalui Bermain dan Rekreasi Pada Anak Usia Dini*. Scopindo. Surabaya. 95 hal.
- Sampe, Sr, A., R, Claurita., M, Anung, Madi. 2020. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 11(1): 448-455. DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.314.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Septikasari, M. 2018. *Status Gizi Anak dan Faktor Yang Mempengaruhi*. UNY Press. Yogyakarta. 80 hal.
- Setyawati, V, A, V., E, Hartini. 2018. *Buku Ajar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Penerbit Deepublish. Sleman. 161 hal.
- Studi Status Gizi Indonesia (SSGI). 2021. *Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI)Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 168 hal .
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017. *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. Jakarta. 367 hal.
- United Nations Children's Fund. 2022. Pekan Menyusui Sedunia: UNICEF dan WHO serukan dukungan yang lebih besar terhadap pemberian ASI di Indonesia seiring penurunan tingkat menyusui selama pandemi COVID-19. Abstract. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases>. diakses 21 Desember 2022.
- Warastuti, D., S, Nur'aini, Muslim. 2019. Perbedaan Pengetahuan, Motivasi, dan Pekerjaan Ibu dalam Pemberian ASI di Desa Kembangkuning Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan dan Kebidanan*. 9(1). 2252-9675.
- Wulandari, F., N, Juliana., E, Sari., E, Sri, Mulyawati, L. 2022. Literatur Review: Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian *Stunting* pada Anak. *Journal of Sciences and Health (JSH)*. 2(2). 78-84. DOI: 10.54619/jsh.v2i2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth; _____

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahman Alwi
No. Hp : 11980314483
Program Studi : S1 Gizi
Alamat : Jl. Garuda Sakti Km 1, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.
No. HP/Tlp : 082252451185

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan”.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan kepada saudara sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan terjaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembaran persetujuan yang saya berikan.

Oleh karena itu saya secara sukarela menyatakan ikut berperan serta dalam penelitian ini. Tanda tangan saya di bawah ini, sebagai bukti kesediaan saya menjadi responden penelitian.

Pekanbaru, 2023

Responden

(Nama Responden)

Lampiran 2. Lembar *Informed Consent*

**LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Assalamualaikum Wr.Wb....

Rahman Alwi Mahasiswa Semester VI Program Studi Gizi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, bermaksud melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan”. Penelitian dilakukan untuk penyelesaian studi.

Saya berharap ketersediaan ibu menjadi responden dalam penelitian ini dimana akan dilakukan pengisian kuesioner dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan dalam penelitian ini.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
 Tempat, Tanggal Lahir :
 Alamat :
 No. Telp/HP :

Demikian pernyataan ini dibuat untuk seperlunya dan apabila dalam penelitian ini ada perubahan dan keberatan menjadi responden dapat mengajukan pengunduran diri. Atas perhatian dan ketersediaan ibu menjadi responden dalam penelitian, ucapkan terima kasih.

Pekanbaru.....2023

Peneliti

Responden

(Rahman Alwi)

(.....)

Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan

Identitas Responden

Tanggal Penelitian :
 Kode Responden :
 Nama Responden :
 Usia :

Karakteristik Balita

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama Balita	
2.	Tanggal Lahir Balita	
3.	Umur (dalambulan)	
4.	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-Laki <input type="checkbox"/> Perempuan
5.	Tinggi Badan	cm
6.	Berat Badan	Kg
7.	Status Gizi	<input type="checkbox"/> <i>Stunting</i> <input type="checkbox"/> Tidak <i>Stunting</i>

Karakteristik keluarga

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tingkat pendidikan terakhir ibu	<input type="checkbox"/> Tamat SD/MI sederajat <input type="checkbox"/> Tamat SMP/MTS sederajat <input type="checkbox"/> Tamat SMA/MA/SMK sederajat <input type="checkbox"/> Tamat D1/D3/S1/S2/S3
	Status Pekerjaan Ibu	<input type="checkbox"/> Bekerja : <input type="checkbox"/> Tidak Bekerja <input type="checkbox"/> Petani <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> PNS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan Gizi

Berilah tanda silang (X) pada salah satu nomor yang menjadi pilihan anda
Pilihlah salah satu dari jawaban yang benar dari soal-soal di bawah ini:

I. Kuesioner Pengetahuan Ibu

1. Untuk pemberian makanan tambahan setelah bayi berusia enam bulan, selain yang mengandung karbohidrat yang diberikan juga makanan yang mengandung vitamin dan mudah di cerna oleh tubuh yaitu:

- Sari jeruk
- Apel
- Nanas
- Tidak tahu

2. Jika ibu mengalami pusing, cepat lelah dan ngantuk selama masa kehamilan maka keadaan tersebut adalah:

- Gejala anemia (kurang darah)
- Bawaan bayi
- Sebagai tanda bahwa bayi kurang sehat
- Tidak tahu

3. Jika selama kehamilan terjadi kekurangan zat besi, pengaruhnya pada bayi yang dilahirkan adalah:

- Berat badan bayi lahir rendah
- Tetap sehat
- Akan mengalami cacat
- Tidak tahu

4. Dibawah ini yang bukan termasuk sumber makanan karbohidrat adalah....?

- Daging
- Beras
- Singkong
- Jagung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, makan-makanan yang dimakannya tidak boleh hanya sekedar mengenyangkan perut saja.

Makanan yang dimakan anak harus.....?

- a. Harus yang mahal dan bermerk
- b. Beragam jenisnya, porsinya cukup, higienis, dan aman
- c. Harus yang banyak
- d. Harus daging sapi

Salah satu manfaat makanan bergizi bagi anak adalah untuk kekebalan tubuh yang berfungsi.....?

- a. Sebagai penambah berat badan
- b. Sebagai penambah tinggi badan
- c. Sebagai pertahanan tubuh terhadap suatu penyakit
- d. Sebagai penambah nafsu makan

7. Apa saja zat gizi yang diperlukan oleh anak.....?

- a. Karbohidrat, protein
- b. Lemak, vitamin
- c. Mineral, air
- d. Benar semua

8. Kekurangan gizi kronis pada 1000 hari pertama kehidupan anak dapat menyebabkan....?

- a. Gizi buruk
- b. Gizi lebih
- c. Stunting
- d. Wasting

9. Apa yang dimaksud ASI Eksklusif?

- a. 0-12 bulan hanya asi saja dan diberi makan
- b. 0-6 bulan hanya asi saja tanpa diberi makan
- c. 0-24 bulan hanya ASI saja tanpa diberi makan
- d. 0-5 bulan hanya ASI saja tanpa diberi makan

10. Menurut ibu, sebaiknya anak mulai diberikan MP-ASI umur?
- Sejak lahir
 - 7 bulan
 - > 6 bulan
 - < 6 bulan

11. Menurut ibu apa fungsi dari asupan protein.....?
- Pertumbuhan dan memelihara jaringan tubuh
 - Menjaga berat badan ideal
 - Membuat anak pintar
 - Membuat anak semangat

12. Menurut ibu, bentuk makanan anak sebaiknya.....?
- Sesuai dengan kesukaan anak
 - Sesuai dengan kesenangan ibu
 - Sesuai dengan usia dan kebutuhan gizi anak
 - Sesuai dengan kebiasaan anak

13. Tahu, tempe, ikan, telur dan daging adalah sumber sumber zat:
- Tenaga
 - Pembangun
 - Pengatur
 - Tidak tahu

14. Protein bisa juga diperoleh dari tumbuh-tumbuhan yaitu:
- Sayur-sayuran
 - Kacang-kacangan
 - Buah-buahan
 - Tidak tahu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria garam dapur yang baik adalah:

- a. Mengandung protein
- b. Mengandung yodium
- c. Mengandung lemak
- d. Tidak tahu

Pangan hewani yang paling banyak mengandung vitamin A adalah:

- a. Minyak tawon
- b. Minyak ikan
- c. Putih telur
- d. Tidak tahu

Betakaroten atau provitamin A banyak terdapat dalam sayuran:

- a. Berwarna hijau tua
- b. Yang tidak berwarna
- c. Semua sayur-sayuran
- d. Tidak tahu

Yodium banyak ditemukan di dalam:

- a. Jagung
- b. Ikan laut
- c. Beras
- d. Tidak tahu

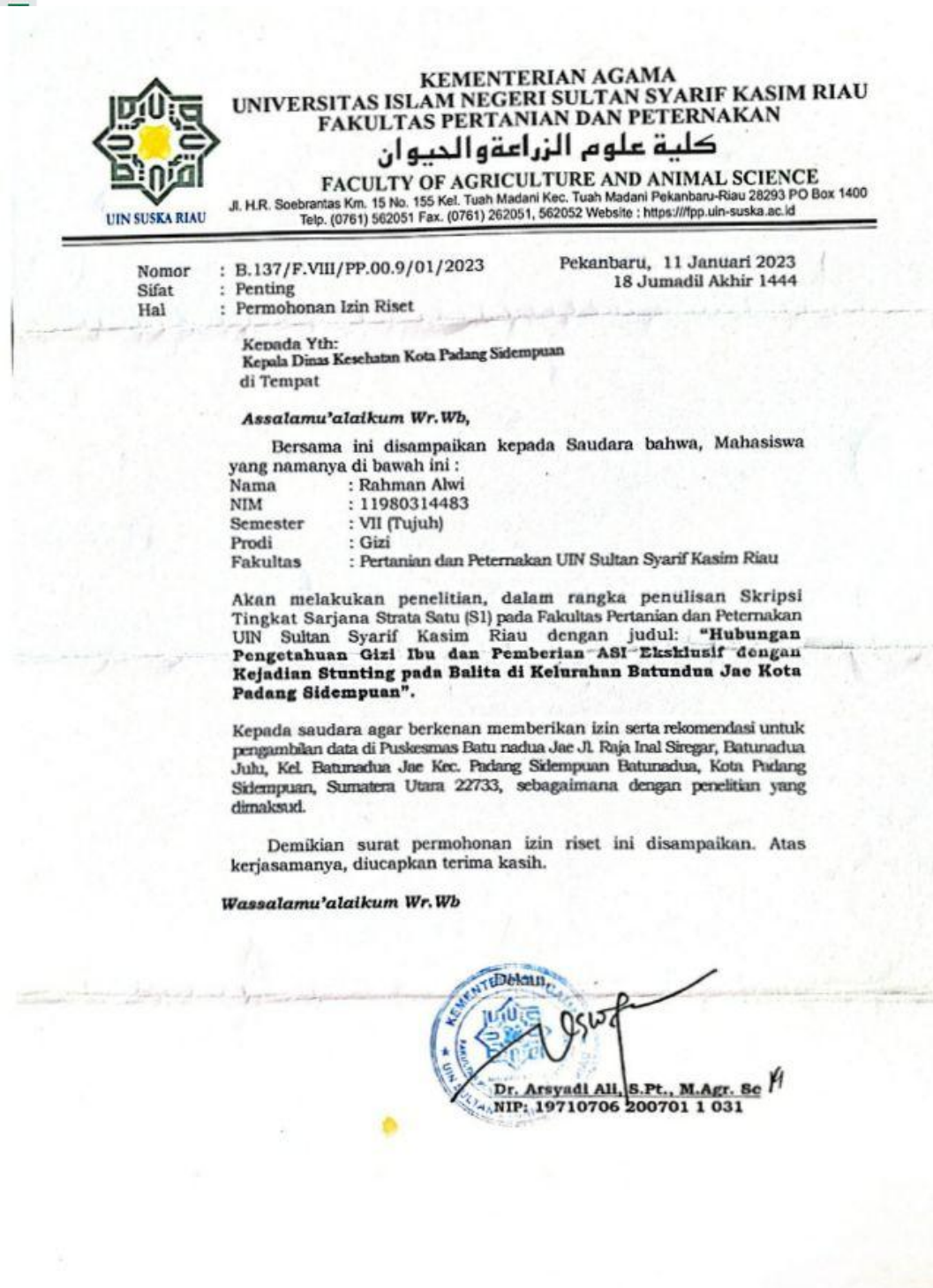
Lampiran 5. Lembar Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

II. Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

No				
1.	Apakah (nama) pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Pernah disusui → 2. Belum disusui 3. Tidak pernah sama sekali	<input type="checkbox"/>	
2.	Jika belum pernah/tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya?	1. ASI tidak/belum keluar 2. Anak tidak mau menyusu 3. Alasan medis 4. Rawat pisah 5. Alasan medis anak 6. Anak terpisah dari ibunya 7. Ibu meninggal 8. Alasan budaya/norma/agama 9. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah saat ini (nama) masih disusui/diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
4.	Pada umur berapa (nama) disapih?bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5.	Apakah sebelum disusui yang pertama kali (nama) pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
6.	Apa alasan utama diberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. ASI tidak/belum keluar 2. Anak tidak mau menyusu 3. Alasan medis 4. Rawat pisah 5. Alasan medis anak 6. Anak terpisah dari ibunya 7. Ibu meninggal 8. Alasan budaya/norma/agama 9. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
7.	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada (nama) sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar lancar?			
8.	Pada saat umur berapa ibu mulai mengenalkan makanan atau minuman (cairan) selain ASI?	1. 0-7 hari 2. 8-29 hari 3. 1 - < 2 bulan 4. 2 - < 3 bulan 5. 3 - < 4 bulan 6. 4 - < 5 bulan 7. 5 - < 6 bulan 8. ≥ 6 bulan 9. Tidak tahu	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
9.	Apa makanan/minuman (cairan) selain ASI yang dikenalkan kepada anak di umur tersebut?			
	a. Susu formula	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	<input type="checkbox"/>	g. Buah yang dihaluskan (pisang, dll)	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	<input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan	<input type="checkbox"/>
	d. Biscuit	<input type="checkbox"/>	i. Sari buah	<input type="checkbox"/>
	e. Bubur tepung/ bubur saring	<input type="checkbox"/>	j. lainnya, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>

<p>10.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>umur berapa anak mulai rutin diberikan makanan atau minuman (cairan) selain ASI?</p> <p>4. 2 - < 3 bulan</p> <p>5. 3 - < 4 bulan</p> <p>6. 4 - < 5 bulan</p>		<p>7. 5 - < 6 bulan</p> <p>8. \geq 6 bulan</p> <p>9. Tidak tahu</p>	<p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p>
<p>11.</p>	<p>Apakah makanan/minuman (cairan) selain ASI yang mulai rutin diberikan kepada anak di umur</p>	<p>a. Susu formula <input type="checkbox"/></p> <p>b. Susu non-formula <input type="checkbox"/></p> <p>c. Bubur formula <input type="checkbox"/></p> <p>d. Biscuit <input type="checkbox"/></p> <p>e. Bubur saring/ bubur saring <input type="checkbox"/></p>		<p>f. Air tajin</p> <p>g. Buah yang dihaluskan (pisang, dll)</p> <p>h. Bubur nasi/nasi tim/nasi/lauk dihaluskan</p> <p>ii. Sari buah</p> <p>j. lainnya, sebutkan.....</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>

Lampiran 6. Surat Izin Riset Penelitian Dinas Kesehatan Kota Padang Sidempuan.



Scanned with CamScanner


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Surat Izin Riset Penelitian Ketua Badan Kesatuan dan Politik Kota Padang Sidempuan.

© Pak c

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
 Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
 Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor	: B.204/F.VIII/PP.00.9/01/2023	Pekanbaru, 12 Januari 2023
Sifat	: Penting	19 Jumadil Akhir 1444
Hal	: Permohonan Izin Riset	

Kepada Yth:
Ketua Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang Sidempuan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama	: Rahman Alwi
NIM	: 11980314483
Semester	: VII (Tujuh)
Prodi	: Gizi
Fakultas	: Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

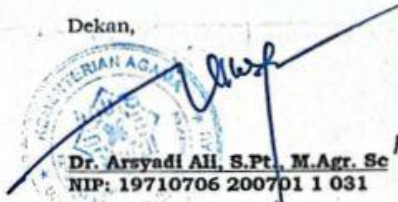
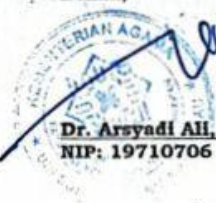
Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk pengambilan data di Puskesmas Batunadua Jae Jl. Raja Inal Siregar, Batunadua Julu, Kel. Batunadua Jae Kec. Padang Sidempuan Batunadua, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733, sebagaimana dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat permohonan izin riset ini disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
 NIP: 19710706 200701 1 031

Lampiran 8. Surat Izin Riset Penelitian Puskesmas Batunadua

© H e

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

varif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.137/F.VIII/PP.00.9/01/2023
Sifat : Penting
Hal : Permohonan Izin Riset

Pekanbaru, 11 Januari 2023
18 Jumadil Akhir 1444

Kepada Yth:
Kepala Puskesmas Batu nadua Jae
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Rahman Alwi
NIM : 11980314483
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Gizi
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kelurahan Batundua Jae Kota Padang Sidempuan"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk pengambilan data di Puskesmas Batu nadua Jae Jl. Raja Inal Siregar, Batunadua Julu, Kel. Batunadua Jae Kec. Padang Sidempuan Batunadua, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22733, sebagaimana dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat permohonan izin riset ini disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
NIP: 19710706 200701 1 031



Scanned with CamScanner

Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian Puskesmas Batunadua

© H e

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 DINAS KESEHATAN KOTA PADANGSIDIMPUAN PUSKESMAS BATUNADUA Jl.Raja Inal Siregar Kelurahan Batunadua Julu Kecamatan Padangsidempuan Batunadua PADANGSIDIMPUAN		
Nomor	: 800/038A/PUSK.BTN/I/2023	Padangsidempuan, 16 Januari 2023
Sifat	: Penting	Kepada Yth :
Lampiran	: -	Dekan Universitas Islam Negeri Sultan
Hal	: Permohonan Izin Riset	Syarif Kasim Riau, Fakultas Pertanian
		dan Peternakan
		di,
		Tempat

Menindak lanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Pertanian dan Peternakan Nomor: B.137/F.VIII/PP.00.9/01/2023 tanggal 11 Januari 2023 tentang Permohonan Izin Riset, maka dengan ini kami dari Puskesmas Batunadua memberikan izin kepada mahasiswa yang namanya disebut dibawah ini untuk melakukan Riset dan Pengambilan Data di Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan, dengan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: Rahman Alwi
NIM	: 11980314483
Program Studi	: Gizi
Judul	: "Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan"

Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.


Kepala Puskesmas Batunadua
PUSKESMAS BATUNADUA
Jl. Elinda Tarigan, S.Keb
NIP.19720507 199303 2 004


Scanned with CamScanner



Lampiran 10. Surat *Ethical Clearance*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEPERAWATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Jl. Prof.Maas No.3 Kampus USU 20155 Medan INDONESIA. Tel : +62-61-8213318
Fax: +62-61-8213318, E-Mail : Fkep_kepk@yahoo.co.id


Nomor : 2780/I/SP/2023
Hal : Persetujuan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Keperawatan USU

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Keperawatan USU, dengan ini menyatakan penelitian :

Nama : Rahman Alwi
NIM : 11980314483
Judul : Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Kelurahan Batunadua Jae Kota Padang Sidempuan.

telah dikaji dan diputuskan bahwa proposal penelitian tersebut tidak bertentangan dengan nilai dan norma kemanusiaan.

Medan, 09 Januari 2023
KEPK Fakultas Keperawatan USU
Ketua,



Dr. Siti Zahara Nasution, S.Kp, MNS
NIP. 197103052001122001

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kunjungan Puskesmas Batunadua



Pengukuran balita

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pengisian Kuesioner dan Pengukuran Balita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengukuran dan Pengisian Kuesioner oleh Responden



Kunjungan Dinas Kesehatan

Lampiran 12. Hasil Uji Kuesioner Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan Gizi Ibu

Correlations				
Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan Gizi	P1	0,45	0,4438	Valid
	P2	0,477	0,4438	Valid
	P3	0,490	0,4438	Valid
	P4	0,525	0,4438	Valid
	P5	0,509	0,4438	Valid
	P6	0,546	0,4438	Valid
	P7	0,579	0,4438	Valid
	P8	0,518	0,4438	Valid
	P9	,0525	0,4438	Valid
	P10	0,533	0,4438	Valid
	P11	0,579	0,4438	Valid
	P12	0,509	0,4438	Valid
	P13	0,450	0,4438	Valid
	P14	0,476	0,4438	Valid
	P15	0,570	0,4438	Valid
	P16	0,240	0,4438	Tidak Valid
	P17	0,355	0,4438	Tidak Valid
	P18	0,450	0,4438	Valid
	P19	0,481	0,4438	Valid
	P20	0,450	0,4438	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	20

Lampiran 13. Output SPSS Uji Univariat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usia Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	5	7,1	7,1	7,1
	26-30	30	42,9	42,9	50,0
	31-35	30	42,9	42,9	92,9
	36-40	5	7,1	7,1	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Pekerjaan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	24	34,3	34,3	34,3
	Petani	20	28,6	28,6	62,9
	Wiraswasta	23	32,9	32,9	95,7
	PNS	3	4,3	4,3	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	13	18,6	18,6	18,6
	SMP	18	25,7	25,7	44,3
	SMA	34	48,6	48,6	92,9
	DIII/DIV/S1	5	7,1	7,1	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Usia Balita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12-24	29	41,4	41,4	41,4
	25-36	35	50,0	50,0	91,4
	37-48	6	8,6	8,6	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Kelamin Balita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	33	47,1	47,1	47,1
	Perempuan	37	52,9	52,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Pengetahuan Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	39	55,7	55,7	55,7
	Sedang	14	20,0	20,0	75,7
	Baik	17	24,3	24,3	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

ASI Eksklusif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	46	65,7	65,7	65,7
	Ya	24	34,3	34,3	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Status Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	23	32,9	32,9	32,9
	Stunting	47	67,1	67,1	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Lampiran 14. Output SPSS Uji Bivariat

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan Gizi * Status Gizi	70	100,0%	0	0,0%	70	100,0%

Pengetahuan Gizi * Status Gizi Crosstabulation

		Status Gizi			
		normal	stunting	Total	
Pengetahuan Gizi	kurang	Count	2	37	39
		Expected Count	12,8	26,2	39,0
		% within Pengetahuan Gizi	5,1%	94,9%	100,0%
sedang	Count	5	9	14	
	Expected Count	4,6	9,4	14,0	
	% within Pengetahuan Gizi	35,7%	64,3%	100,0%	
baik	Count	16	1	17	
	Expected Count	5,6	11,4	17,0	
	% within Pengetahuan Gizi	94,1%	5,9%	100,0%	
Total	Count	23	47	70	
	Expected Count	23,0	47,0	70,0	
	% within Pengetahuan Gizi	32,9%	67,1%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	42,563 ^a	2	,000	,000	
Likelihood Ratio	47,010	2	,000	,000	
Fisher's Exact Test	44,433			,000	
Linear-by-Linear Association	41,021 ^b	1	,000	,000	,000
N of Valid Cases	70				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Asi Eksklusif * Status Gizi	70	100,0%	0	0,0%	70	100,0%

Asi Eksklusif * Status Gizi Crosstabulation

			Status Gizi		Total
			normal	stunting	
Asi Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif	Count	7	39	46
		Expected Count	15,1	30,9	46,0
		% within Asi Eksklusif	15,2%	84,8%	100,0%
Asi Eksklusif	ASI Eksklusif	Count	16	8	24
		Expected Count	7,9	16,1	24,0
		% within Asi Eksklusif	66,7%	33,3%	100,0%
Total		Count	23	47	70
		Expected Count	23,0	47,0	70,0
		% within Asi Eksklusif	32,9%	67,1%	100,0%

Chi-Square Tests

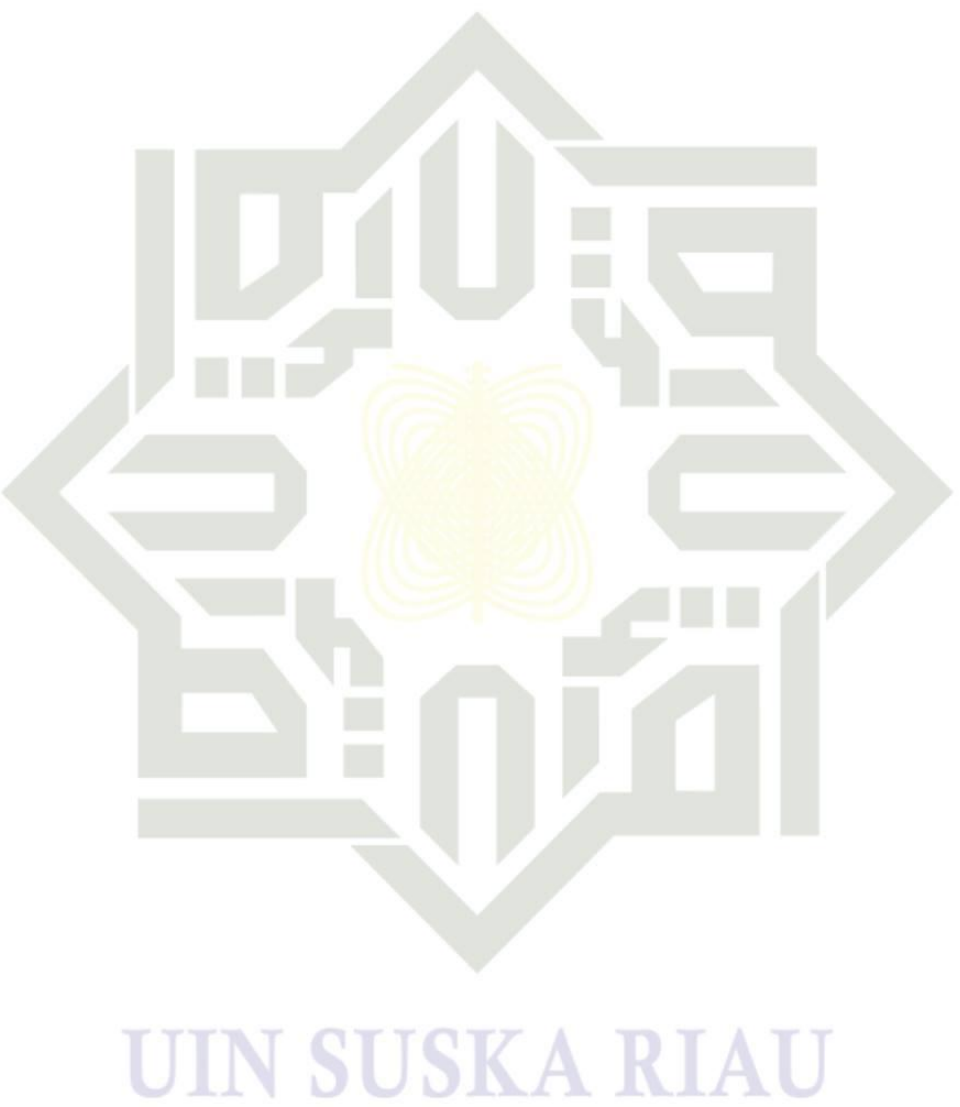
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	18,923 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	16,663	1	,000		
Likelihood Ratio	18,856	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	18,653	1	,000		
N of Valid Cases	70				

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate	11,143	
ln(Estimate)	2,411	
Standard Error of ln(Estimate)	,597	
Asymptotic Significance (2-sided)	,000	
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	
	Lower Bound	3,460
Interval	Upper Bound	35,882
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound
	Upper Bound	3,580

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.